

**PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SPARKOL
VIDEO SCRIBE UNTUK GURU SD NEGERI 4 KOTA KARANG**

Ristika¹, Aty Nurdiana², Fitriana Rahmawati³, Ajeng Pratiwi⁴, Andreas Vandri Wardana⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung
¹ristikaristikaristika@gmail.com, ²atynurdiana63@gmail.com, ³fitrianamath@gmail.com,
⁴ajengpratiwi@gmail.com, ⁵andreasvandriwardana@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap ragam media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi, dan meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media presentasi dengan *Sparkol Video scribe*. Dengan dapat menggunakan *software* ini, diharapkan untuk dapat mengemas materi pelajaran agar lebih efektif dan menarik perhatian siswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini membutuhkan waktu lebih kurang enam bulan, yang meliputi observasi dan diskusi awal, pembuatan media, pelatihan penggunaan media, pembuatan video dokumentasi, serta pembuatan laporan akhir. Pelatihan diberikan pada 25 orang terdiri dari delegasi masing masing tingkatan guru kelas dan beberapa guru mata pelajaran. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Oktober 2023. Metode yang dipilih pada kegiatan ini yaitu ceramah dengan teknik presentasi materi, diskusi, dan praktik pembuatan media oleh peserta. Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman guru SD Negeri 4 Kota Karang dalam merancang media *Sparkol VideoScribe* menjadi meningkat serta peserta memberikan penilaian positif dalam penyelenggaraan pelatihan.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Sparkol video scribe

Abstract: *This community service activity aims to increase teachers' understanding of various Information Technology-based learning media, and improve teachers' skills in making presentation media with Sparkol Videoscribe. By being able to use this software, it is hoped that you can package learning material to make it more effective and attract students' attention. Implementing this community service activity takes approximately six months, which includes initial observations and discussions, media creation, media use training, video documentation production, and final report preparation. Training was given to 25 people consisting of delegates from each class teacher level and several subject teachers. The activity was held on October 28 2023. The method chosen for this activity was lectures with material presentation techniques, discussions and media creation practices by participants. From this community service activity, it can be concluded that the knowledge and understanding of SD Negeri 4 Kota Karang teachers in designing Sparkol VideoScribe media has increased and participants have given positive assessments in the implementation of the training.*

Keywords: *Learning media, Sparkol video scribe*

PENDAHULUAN

Perubahan yang ada pada era Revolusi Industri 5.0 saat ini sangat

berpengaruh terhadap percepatan perkembangan di segala sector. Salah satu sector yang juga berevolusi dengan adanya

revolusi industri adalah sektor pendidikan. Sektor pendidikan adalah sektor yang penting dan utama dalam suatu negara. Penopang utama pada sektor pendidikan adalah seorang guru, baik guru ditingkat anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah bahkan perguruan tinggi. Guru yang bersumber daya baik dan unggul akan selalu mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya. Bentuk kompetensi pedagogik dan profesional seorang pendidik adalah kemampuannya dibidang penguasaan teknologi informasi atau yang dikenal dengan *Information Communication Technologi* (Kemendiknas, 2010).

Kuatnya pemahaman guru terhadap *Information Communication Technologi* selain sebagai kebutuhan juga sebagai kewajiban karena akan berdampak positif dalam kualitas pembelajarannya, dimana sumber informasi IPTEK dapat dengan mudahnya diakses dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Menurut Sadiman dkk, (2010: 6), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Penguasaan guru SD akan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat berpengaruh sekali terhadap penguasaan.

Guru SD dalam penggunaan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran kontemporer banyak yang berbasis TIK. Oleh sebab itu, kemampuan guru SD dalam menggunakan perangkat TIK sangat penting sekali. Media TIK yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran tentunya banyak sekali. Banyak media online maupun offline, software maupun hardware, dan dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran. Menciptakan media pembelajaran berbantu teknologi menjadi salah satu keterampilan penting bagi guru SD untuk membantu siswa SD mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu perangkat lunak yang potensial sebagai sarana penciptaan media pembelajaran yang menarik adalah Sparkol. Media tersebut merupakan

sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis zoom in-zoom out. Menurut Suryani dan Agung seperti dikutip oleh Suryani dkk (2018: 9), fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi kondisi dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi memudahkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran karena dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan kata lain bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media (Djamarah & Zein, 2014: 122).

Media pembelajaran dapat memainkan beberapa peranan dalam proses pendidikan. Media pembelajaran yang tersedia akan menentukan cara dan jenis hasil belajar yang diharapkan. Menurut Asyhar (2011: 30-40), media pembelajaran memiliki fungsi yang terdiri dari (1) fungsi semantik, (2) fungsi manipulatif, (3) fungsi fiksatif, (4) fungsi distributif, (5) fungsi sosiokultural, dan (6) fungsi psikologis. Media yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu media presentasi Sparkol.

Sparkol Videoscribe merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. *Sparkol Videoscribe* memiliki keunikan tersendiri yaitu mampu membuat ilustrasi yang menggambarkan peta konsep seperti catatan yang dibuat guru di papan tulis. Pendampingan kepada guru-guru akan dilakukan untuk membelajarkan media *Sparkol Videoscribe* ini. Pendampingan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam berkonsultasi dengan lainnya untuk memecahkan masalah bersama-sama, aktif, kesamaan pemahaman, menumbuhkan kepercayaan diri dan memberikan semangat/motivasi, serta mudah dalam melakukan kesepakatan bersama (Nurkhan, 2016).

Dengan pendampingan ini, para peserta diharapkan mampu membuat media presentasi dengan Sparkol Videoscribe.

Sparkol VideoScribe merupakan *Whitebord animation* video atau sering disebut dengan *sketch videos*, *doodle videos*, *video scribing*, atau explainer videos, namun kebanyakan kita nyaman menyebutnya dengan *whiteboard animation* (animasi papan tulis). Penampilan *Whiteboard Animation* lebih tepat disebut dengan *Time-lapse* atau *Stop Motion Videos* karena penggunaan animasi jarang digunakan (Novan, 2017). Fungsi dari *Sparkol VideoScribe* sebagai berikut: 1) Untuk menarik perhatian dari pengunjung Blog dan Website. 2) Untuk penawaran afiliasi. 3) Untuk mempromosikan jasa online dan offline. 4) Untuk media pembelajaran.

Pada pelatihan yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Kota Karang ini, terdapat 25 orang terdiri dari delegasi masing masing tingkatan guru kelas dan beberapa guru mata pelajaran. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat yaitu ada di SD Negeri 4 Kota Karang. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 1) meningkatkan pemahaman guru terhadap ragam media pembelajaran berbasis TIK, 2) meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media presentasi dengan *Sparkol Videoscribe*. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru di lingkungan SD Negeri 4 Kota Karang. Luaran yang ditargetkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi Peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam membuat media presentasi *Sparkol Videoscribe*.

Pentingnya penguasaan media pembelajaran berbasis TIK serta kebutuhan pembelajaran di tingkat SD pada kurikulum saat ini, menjadi permasalahan utama pada mitra pengabdian. Dapat dispesifikkan bahwa permasalahan pada mitra adalah kurangnya pemahaman guru terhadap ragam media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan

kurangnya kompetensi guru dalam membuat media presentasi dengan *Sparkol Videoscribe*. Media ini sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik di SD Negeri 4 Kota Karang. Dengan demikian, perlu adanya upaya peningkatan kompetensi guru dalam hal tersebut.

Solusi yang ditawarkan tim pengabdian pada mitra adalah dengan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Sparkol Videoscribe* yang dipilih sebagai pilihan media pada pelatihan ini dengan kelebihan yang dimilikinya. Masalah pada mitra terkait ragam media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam era revolusi industri 5.0 saat ini memerlukan solusi dan perubahan, dan pelatihan ini sebagai pilihan solusi yang diberikan.

Melalui pelatihan ini, para pelaksana pengabdian (tim pengabdian) berbagi pengetahuan dan pengalamannya selama penelitian dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi berupa media presentasi dengan *Sparkol Videoscribe*. Dengan demikian setelah mengikuti pelatihan ini guru diharapkan memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan sehingga mampu membuat media presentasi dengan *Sparkol Videoscribe*. Media pembelajaran berbasis TIK yang dibuat peserta pada kegiatan ini juga sebagai bentuk dukungan dalam menyukseskan pelaksanaan kurikulum merdeka.

Uraian di atas, sebagai analisis permasalahan pada mitra pengabdian yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 4 Kota Karang ini. Kegiatan ini juga sebagai wujud Kerjasama antara STKIP PGRI Bandar Lampung dengan sekolah mitra (yang dalam hal ini adalah SD Negeri 4 Kota Karang).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap pertama, peserta dilatih untuk mengidentifikasi pengetahuan dan

keterampilan media pembelajaran berbasis TIK yang telah dimiliki. Tahap kedua yaitu pemberian materi pendampingan. Tahap ketiga yaitu latihan membuat *Sparkol Videoscribe*. Tahap keempat yaitu praktik penyusunan *Sparkol Videoscribe* untuk selanjutnya disampaikan oleh peserta melalui presentasi kelompok.

Seluruh tahapan kegiatan ini dilaksanakan dengan Kerjasama yang baik antara STKIP PGRI Bandar Lampung dengan SD Negeri 4 Kota Karang. Keterlibatan mitra mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Dukungan dari mitra mulai dari menyiapkan tempat hingga mengkoordinir peserta.

Metode yang dipilih pada kegiatan ini yaitu ceramah dengan teknik presentasi materi, diskusi, dan praktik pembuatan media oleh peserta. Pelatihan berlangsung dalam empat tahap yaitu pengenalan/orientasi, pemaparan materi, pendampingan, dan presentasi kelompok. Pada tahap orientasi, guru SD Negeri 4 Kota Karang mulai diperkenalkan tentang konsep media pembelajaran berbasis TIK. Tahap berikutnya yaitu pemaparan materi berupa penyajian materi oleh tim pengusul pengabdian kepada para guru SD Negeri 4 Kota Karang. Target pada tahap ini yaitu diperolehnya pemahaman atau penambahan pengetahuan guru terhadap pembuatan media presentasi. Tahap akhir yaitu pendampingan. Tahap pendampingan dilakukan dengan guru mempraktekkan pembuatan media presentasi. Partisipasi guru dalam pelatihan ini sebagai subjek pengabdian yang dilatih.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai perencanaan yaitu pada tanggal 28 Oktober 2023 mulai dari pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB. Peserta kegiatan adalah 25 guru perwakilan dari masing-masing kelas dan guru mata pelajaran. Setelah kegiatan berlangsung juga dilakukan evaluasi guna melihat apakah kegiatan yang dilakukan menjawab permasalahan pada mitra.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan terlihat bahwa kegiatan dilaksanakan atas dasar permasalahan pada mitra dengan tujuan menambah kompetensi guru mengenai pembuatan media pembelajaran agar mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai kebutuhan belajar peserta didik hingga mampu meningkatkan kompetensi guru sesuai tuntutan revolusi dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi guru di SD Negeri 4 Kota Karang, kota Bandar Lampung dilaksanakan pada hari/tanggal Sabtu, 28 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Ruang pertemuan di SD Negeri 4 Kota Karang. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah peserta yang hadir pada acara pengabdian itu sejumlah 25 orang sesuai perencanaan. Berikut gambaran kegiatan yang dilaksanakan tergambar pada Gambar 1.

Gambar 1. Kegiatan Pembuatan Media



Materi yang diberikan pada pengabdian ini meliputi materi mengenai ragam media pembelajaran berbasis TIK, serta materi mengenai hakikat dan cara membuat media presentasi dengan *Sparkol Videoscribe*. Materi diberikan secara bergantian oleh tim pengabdian. Setelah seluruh materi diberikan kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan media pembelajaran dengan *Sparkol Videoscribe* sesuai bidang ilmu dari masing-masing peserta. Media yang

dibuat juga disesuaikan dengan kemampuan awal peserta kegiatan.

Pelatihan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyajikan materi pembelajaran kepada siswa dengan media yang mengadaptasi teknologi digital. Pada pelatihan yang diadakan di SD Negeri 4 Kota Karang, para guru diharapkan mampu membuat media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa dengan basis *Sparkol Videoscribe* sesuai kebutuhan kelas dari masing-masing peserta.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pengenalan tentang media pembelajaran hingga media dengan *Sparkol Videoscribe*. Para peserta pelatihan diberikan penjelasan tentang jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dengan basis teknologi informasi, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Selanjutnya para peserta juga diberikan penjelasan tentang cara menyusun dan membuat media pembelajaran dengan *Sparkol Videoscribe*, mulai dari menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi yang akan disajikan, sampai dengan menyesuaikan *output* dari media tersebut.

Setelah pengenalan tentang media pembelajaran dengan *Sparkol Videoscribe*, para peserta pelatihan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membuat contoh media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diampunya. Berikut gambaran pembuatan media dengan *Sparkol Videoscribe* yang dilakukan dalam pelatihan ini.

Gambar 2. Kegiatan Pembuatan Media Pada Tiap Kelompok



Media dengan pembelajaran dengan *Sparkol Videoscribe* yang dibuat oleh masing-masing kelompok berupa video animasi dengan tampilan menarik dari masing-masing kelompok. Video animasi yang dihasilkan beragam. Terjadi tanya jawab dan pemecahan masalah saat pendampingan pembuatan media dilakukan. Para peserta diberikan bimbingan oleh tim pengabdian untuk membantu proses pembuatan media pembelajaran. Kegiatan pelatihan berlangsung selama satu hari penuh dan berjalan baik sesuai perencanaan. Para peserta aktif terlibat dalam proses pembuatan media pembelajaran dengan *Sparkol Videoscribe*. Selama kegiatan pelatihan, para peserta juga diajak untuk mempresentasikan hasil media pembelajaran yang telah dibuat kepada peserta lain. Melalui presentasi tersebut, para peserta saling bertukar pikiran dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk perbaikan media pembelajaran yang telah dibuat. Presentasi ini merupakan tahap evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sparkol Videoscribe adalah software untuk membuat *whiteboard animation*. Seperti yang dinyatakan oleh Lindsay (2015:83) dalam Nurhikmah, et al. (2023) bahwa *videoscribe* adalah salah satu cara kecil untuk melakukannya, dengan membantu orang yang tidak terlatih untuk membuat video yang menarik dan mudah diingat. Artinya, *videoscribe* dapat membantu orang membuat video yang menarik. *Sparkol videoscribe* adalah salah satu bentuk video, media dengan konsep papan tulis menggunakan gambar tangan dan seolah-olah menggambar atau menulis di papan tulis. *Videoscribe Sparkol* dapat disajikan dalam bentuk kata-kata, kartun, dan gambar. *Software* ini mampu menghasilkan media pembelajaran yang menjadikan pembelajaran lebih menarik, lebih real, sehingga materi pembelajaran lebih mudah diterima. Pendapat ini sejalan

dengan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menunjukkan bahwa media yang dihasilkan dengan *Videoscribe Sparkol* terbukti mampu menarik perhatian peserta didik, menjadikan pembelajaran lebih efektif, hingga menjadikan penerapan kurikulum yang berlaku lebih sukses.

Dari kegiatan pelatihan ini para guru SD Negeri 4 Kota Karang mampu membuat media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi para guru dalam menyajikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan berbasis *Sparkol Videoscribe* dengan luaran berupa video animasi.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan *Sparkol Videoscribe* pada guru SD Negeri 4 Kota Karang dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 90% peserta pengabdian sangat merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian dan meminta agar pengabdian serupa dilaksanakan berkesinambungan. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan juga menambah kompetensi guru mengenai salah satu jenis media pembelajaran berbasis TIK yaitu dengan *Sparkol Videoscribe*. Pelatihan dan pembuatan media pembelajaran yang dilakukan juga sangat membantu guru dalam membuat proses belajar mengajar di dalam kelas. Media pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 4 Kota Karang menjadi lebih bervariasi dan inovatif. Para peserta merasa memperoleh wawasan baru tentang penggunaan pembuatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, terlebih lagi pembuatan media pembelajaran dapat menjadi alternatif pengganti proses pembelajaran yang tidak dapat diselenggarakan di kelas.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Kota Karang mampu mewujudkan peserta didik yang lebih partisipatif dalam

pembelajaran sesuai harapan kurikulum yang berlaku saat ini di tingkat sekolah dasar. Materi pembelajaran juga lebih mudah diterima oleh siswa di SD Negeri 4 Kota Karang. Tentu hal ini juga berimbas pada capaian tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ardy Wiyani, Novan. (2017). *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: ArRuzz Media.

Kemendiknas. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK)*. Jakarta: Dirjen Peningkatan.

Sadiman, Arief, dkk. (2010). *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, & Aditin Putra. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurhikmah, et al. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *Sparkol Video Scribe* Secara Online Pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) UNM. *Jurnal Profisio*, 4 (2), 140-148.

Nurkhan. (2016). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Penilaian Kurikulum 2013 melalui Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7(1), 48.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein.
(2014). *Strategi Belajar Mengajar*.
Jakarta: Rineka Cipta.

Rayandra Asyhar. (2011). *Kreatif
Mengembangkan Media
Pembelajaran*. Jakarta: Gaung
Persada (GP) Press Jakarta.

